

## Transkrip Wawancara

Div. Kantibmas Polsek Tambora, Pak Cecep

Selasa 22/05/2018 pukul 11.00

1. Bagaimana kondisi terkini peristiwa tawuran yang terjadi di Tambora?
  - Alhamdulillah untuk kondisi terkini tawuran di wilayah tambora sudah bisa terkendali.
2. Apa upaya dari Polsek Tambora dalam menyikapi perilaku tawuran diwilayahnya?
  - Karena kita sebagai kantibmas rutin melakukan penyuluhan maupun imbauan kepada warga kecamatan tambora khususnya dan kepada adik – adik remaja. Disini kita mempunyai program untuk mencegah tawuran. Yang pertama kita melakukan penyuluhan ke sekolah – sekolah seperti sd, smp, sma, selanjutnya pada kegiatan – kegiatan karang taruna. Disamping karang taruna kita juga ada kerja sama dengan pengurus rt, rw, mencari solusi kegiatan positif untuk adik – adik kita karna minimnya lapangan pekerjaan, jadi tingkat kriminalitas tinggi sehingga kita memberikan kegiatan seperti cucian motor, terus warung kecil – kecilan. Karna disini mayoritas menengah kebawah, jadi banyak adik kita yang putus sekolah, pengangguran, itu yang menyebabkan terjadinya kriminalitas maka dari itu kita membuat solusi – solusi seperti tadi. Disini kita terus memberikan imbauan – imbauan seperti pada rapat rt atau rw, ke sekolah, maupun bersentuhan langsung kepada adik – adik kita.
3. Apakah peran Kantibmas dalam menangani tawuran di kec. Tambora?
  - Peran kita disini merangkul adik – adik kita agar tidak terjerumus terlalu jauh. Sebagai kantibmas kita langsung bersentuhan dengan masyarakat maka dari itu sebagai problem solving kita harus tau apa penyebab masalah yang ada dimasyarakat, kita tampung keluhan – keluhan masyarakat tersebut, lalu kita cari jalan keluar dengan program – program seperti yang tadi saya bilang, membuka lapangan pekerjaan, memberikan sosialisasi, dll.
4. Bagaiman upaya kantibmas dalam menjaga ketertiban masyarakat dari perilaku tawuran?
  - upaya kita agar masyarakat tertib itu pertama dari hal kecil seperti mengadakan acara silaturahmi antar wilayah yang berpotensi tawuran, kita juga terus memberikan himbauan – himbauan kepada adik – adik kita dari sd-smp-sma. Kita juga mengadakan patroli pada malam hari, karena jam potensi terjadinya tawuran adalah sekitar jam 12 malam keatas.
5. Apa saja langkah yang dilakukan oleh kantibmas dalam menangani tawuran antar warga?
  - Yang pertama kita pernah melaksanakan musyawarah akibat terjadinya tawuran selanjutnya kita mengumpulkan dari kedua belah pihak kita panggil tokoh masyarakat RT , RW tokoh agama dan adik - adik kita remaja yang suka tawuran. Lalu kita cari solusi yang terbaik permasalahannya apa kita cari jalan keluarnya dan disini kita punya program patroli bersama 3 pilar dan potensi masyarakat. potensi masyarakat itu ada : citra bayangkara, wabinsa, dan ormas atau warga tujuannya untuk menghimbau adik – adik kita agar tidak terjerumus dari hal – hal negatif seperti: narkoba, miras, dan tawuran yang terjadi pada malam hari karena rawannya pada jam 12 keatas. Kita himbau para adik – adik kita jika masih nongkrong diatas jam 12 malam 1 sampai 2 kali jika lewat dari itu akan kita bina mereka dan dibawa ke polsek agar mendapat arahan yang lebih baik namun jika mereka terbukti membawa senjata tajam atau narkoba itu merupakan tindak pidana dan harus di bawa kerana hukum. Selanjutnya juga kita mencanakan GMAT (gerakan masyarakat anti tawuran) disitu kita mengajak seluruh lapisan masyarakat agar ikut serta dalam gerakan masyarakat anti tawuran. Tugunya

pun kita buat di jalan latumenten karena jalur utama tepatnya didepan *mall season city*, kita juga membangun pos – pos GMAT di setiap titik rawan tawuran.

6. Apakah pihak polsek tahu mengapa wilayah ini selalu terjadinya tawuran?
  - Ya pertama dari kepadatan penduduknya, misalnya disini hanya bermodalkan rumah atau kontrakan 3x4 yang harus dihuni 3-4 orang yang membuat adik – adik kita ini lebih senang bermain diluar rumah. Terus dari sisi perhatian orang tua yang kurang, akhirnya mereka bermain diluar rumah sampai larut malam, dari sinilah banyak pengaruh – pengaruh negatif seperti minuman keras atau narkoba. Nah setelah itu mulai terjadi gesekan atau kesalah pahaman yang menyebabkan terjadinya tawuran. Misalnya ada orang lewat digodain, gasuka dia bawa temennya, yg itu bawa temennya ya seperti itulah.
7. Apakah ada masyarakat yang mengadakan keluhannya mengenai kinerja polisi dalam menangani tawuran tersebut?
  - Sejauh ini tidak ada, saya terjun langsung ke masyarakat, menampung semua aspirasi dari masyarakat, keluhan – keluhan yang mereka laporkan kita tampung dan kita kroscek dulu, benar atau tidak. Ya kalau benar kami akan tindak lanjuti. Jadi kami akan berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan yang terbaik untuk masyarakat.
8. Dalam menangani tawuran, polsek menjalin kerjasama dengan pihak siapa saja?
  - 3 pilar, tokoh masyarakat RT, RW tokoh agama, citra bayangkara, wabinsa, dan ormas, serta masyarakat di kecamatan tambora.
9. Pernahkah melakukan penangkapan terhadap pelaku tawuran?
  - Kalau sudah terjadi kita langsung tangkap lalu kita bina dengan memberikan arahan kepada adik kita. Tapi kalau mereka membawa barang bukti seperti senjata tajam, kita akan proses hukum karna itu merupakan tindak pidana.
10. Apakah hukuman tersebut menimbulkan sifat jera?
  - Jera pasti iya, karna mereka juga takut untuk berurusan dengan pihak kepolisian, tapi namanya masih anak remaja itu pasti masih labil, seminggu kemudian terulang lagi, ya sampai 3x seperti itu nanti mereka akan di bina di dinas sosial.
11. Kantibmas polsek tambora berperan sebagai apa dalam menangani konflik tawuran?
  - Tentu kita berperan sebagai problem sovling karna tawuran ini salah satu bentuk problem atau masalah yang terjadi di masyarakat. selama saya terjun langsung ke lapangan, saya sbg binmas di kel. Angke, banyak skali yang mengeluh terhadap tawuran tersebut, untuk itu saya tampung keluh kesah mereka, saya laporkan ke atasan baru di proses apakah permasalahannya dan jalan keluarnya.
12. Proses perdamaian seperti apa yang pernah dicoba oleh polsek tambora terhadap pihak yang terlibat dalam tawuran?
  - Proses perdamaianya itu pertama mengumpulkan pihak – pihak dari masing – masing wilayah, kita bermusyawarah, apasih yang terjadi? Penyebabnya apa? Selanjutnya kita mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut. Dengan melibatkan tokoh masyarakat, pejabat rt/rw dan orangtua, mereka bisa mencapai titik perdamaian.
13. Apakah kantibmas polsek tambora pernah menjadi fasilitator dalam upaya mendamaikan kedua pihak?
  - Selalu, kita pasti menjadi fasilitator dalam mendamaikan kedua pihak tersebut. Dengan bersentuhan langsung dengan masyarakat, kita juga tau perkembangan apa yang terjadi setelah mereka berdamai.
14. Sebagai fasilitator, upaya seperti apa yang dilakukan oleh kantibmas polsek tambora?

- Upaya dalam mendamaikan kedua belah pihak ya kita cari tahu dulu masalahnya yang terjadi, kalau sudah ketemu titik terangnya baru kita cari jalan keluar ya jalan keluarnya berdamai, ya kita mediasi seperti itulah
15. Apakah kedua pihak yang bertawuran bersedia mengikuti segala masukan dan upaya yang diusulkan oleh humas Polsek Tambora?
- Bersedia, karena apa yang mereka lakukan salah dan sudah merugikan banyak pihak.
16. Menurut humas Polsek Tambora, mengapa tawuran masih terus terjadi disini?
- Tawuran terus terjadi disini karena pertama tingkat kepadatan penduduknya tinggi ya jadi kriminalitas disini juga tinggi, ya karena faktor kurangnya lapangan pekerjaan, dll. dari banyaknya pengangguran atau anak yang putus sekolah, jadi mereka kumpul-kumpul nongkrong, dari nongkrong ini bisa timbul hal – hal negatif salah satunya tawuran, apalagi tingkat kepadatan penduduk di wilayah tambora nomor 1 se asia tenggara ya jadi seperti itulah.
17. Apa yang menjadi kendala untuk meminimalisir tawuran di kec. Tambora
- Kendalanya itu pertama dari kepadatan wilayah ya karena sulit untuk dilalui mobil patroli, selanjutnya itu kurangnya informasi dari masyarakat terkait dengan tawuran tersebut.